

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai pengetahuan kepastian dan kebenaran, sebagai pengetahuan dalam penelitian secara ilmiah, memperoleh suatu keahlian serta menjadikan ukuran dasar penilaian pada skripsi ini sehingga penulis menggunakan unsur-unsur sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research yakni peneliti menggunakan penelitian lapangan dalam pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan analisis penelitian langsung ke lapangan yang dilaksanakan guna mendapatkan data yang ada di lapangan yang memiliki keterkaitan serta mendukung pada penelitian ini, dan umumnya penelitian sejenis ini mempunyai kesinambungan sehingga mementingkan keterangan informasi dari penelitian yang telah ada. Sebab peneliti juga melakukan observasi lapangan dengan melibatkan pada obyek setempat guna mengonfirmasikan pada informasi tersebut.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian berjenis deskriptif sehingga condong memperoleh pengamatan dengan menggunakan proses penelitian dasar teori guna menyesuaikan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif meletakkan pada kata, akal, dan pengertian dalam keadaan tertentu, sehingga penelitian ini juga banyak digunakan dalam melakukan penelitian pada situasi yang bersangkutan dengan keadaan sehari-hari.² Menurut Denzin dan Lincoln (1994), menjelaskan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mengambil pada situasi alami yang menjelaskan tentang kejadian dan menggunakan persamaan cara yang ada.

B. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, sehingga penelitian ini berjenis deskriptif analisis dengan meneliti tinjauan kasus perceraian yang mengarah pada permasalahan hak nafkah pasca perceraian yang terjadi di Pengadilan Agama Kudus pada tahun 2021. Lingkungan tersebut di pilih karena kantor Pengadilan Agama Kudus di nilai sangat tepat untuk menggali suatu

¹M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.86.

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar Sulawesi Selatan: Yayasan Amar Cendekia Indonesia, 2019), hlm.6.

informasi terkait penelitian ini dikarenakan banyak masyarakat yang melakukan perceraian sehingga terjadi faktor kelalaian dalam memberikan sutau kewajiban nafkah kepada anak, maka hakim memberikan suatu putusan yang sesuai dengan keadilan pada kasus tersebut, maka dari itu penelitian ini dibuat dalam bentuk naskah laporan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang mampu memberi penjelasan data kepada seorang peneliti pada saat proses penelitian itu berlangsung. Subjek pada penelitian ini ialah Hakim Pengadilan Agama Kudus yang mampu memberikan penjelasan mengenai Putusan Hakim tentang pemenuhan hak nafkah anak pasca perceraian ditinjau hukum Islam.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dimana data itu mampu didapatkan sehingga peneliti pada saat menyatukan data tersebut dapat menggunakan metode dalam pengumpulan data.³ Maka penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang utama, maka pada subjek dan objek ketika penelitian di peroleh dari orang-orang dengan pengukuran secara langsung, kelompok panel, kuisioner ataupun data dari hasil wawancara dengan narasumber. Sehingga menghasilkan data yang valid. Pada penelitian ini yang menjadi data primer peneliti yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada Hakim Pengadilan Agama Kudus Ibu Hj. Rodiyah, S.H., M.H yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapatkan ataupun dikelompokan oleh peneliti pada beberapa sumber antara lain dokumen, buku-buku, data laporan yang sudah ada dan berasal dari kepustakaan sehingga diolah kembali guna melakukan analisis terhadap data yang di dapatkan.⁴ Data sekunder yang di

³Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.157.

⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Media Publishing, 2015), hlm.68.

peroleh peneliti dokumen yang berasal dari Pengadilan Agama Kudus yang memiliki keterkaitan dengan kebutuhan dari penelitian adalah Arsip Putusan Perceraian pada tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode untuk melakukan pengumpulan informasi dan fakta yang terjadi di lapangan⁵ sehingga peneliti mendapatkan data yang dapat memenuhi standart data secara sistematis yang telah di tetapkan. Dengan tidaknya memahami dalam teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mungkin bisa menggunakan data yang secara standar yang telah disesuaikan.⁶ Adapun metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan sutau percakapan antara pewawancara dengan narasumber guna mendapatkan informasi-informasi yang ada.⁷Berdasarkan Burhan Bugin proses wawancara guna mendapatkan suatu keterangan yang bertujuan dalam penelitian dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung diantara peneliti dengan narasumber.⁸ Dalam melakukan pengambilan keterangan terkait informasi yang ada peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yakni Hakim Pengadilan Agama Kudus melakukan cara wawancara yang secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses membandingkan kesimpulan dari keterangan yang pertama dengan hasil lainnya.⁹ Metode wawancara yang digunakan ini guna memperoleh keterangan data dari Hakim tentang putusan pemenuhan hak nafkah anak pasca perceraian yang ditinjau hukum Islam serta untuk menggali infromasi dari Hakim guna memberikan solusi untuk permasalahan tersebut.

2. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi penelitian ini berguna sebagai pelengkap keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil dalam observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah pengumpulan

⁵Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.14.

⁶S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.63.

⁷Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.132.

⁸Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Erlangga University Press, 2001), hlm.133.

⁹R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm.7.

data dipergunakan sebagai pelengkap dalam penelitian pada kejadian yang terjadi, sumber data ini dapat berbentuk tertulis, gambaran berupa momentum pada saat proses penelitian berlangsung sebagai dokumen laporan proses penelitian terkait tentang keterangan pemenuhan hak nafkah pasca perceraian di lingkup Pengadilan Agama Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian library dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa uji kredibilitas data yakni memilih kepastian pada kecocokan data serta tafsirannya, sehingga mampu menciptakan kepastian pada penemuan dalam melakukan penelitian. Uji Kredibilitas ini guna membenarkan suatu penelitian sehingga memberikan peneliti yang pernah dialami ini dapat dipercaya.¹⁰ Adapun prosedur pada uji kredibilitas antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengelompokan data dari berapa sumber dengan memberikan keterangan yang sama. Triangulasi terdiri dari tiga macam yakni berdasarkan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data.¹¹ Pada penelitian ini mengambil triangulasi sumber guna mengkaji kredibilitas data yang didapatkan melalui cara pengecekan data berdasarkan beberapa sumber yang ada. Peneliti mengambil triangulasi sumber dengan melakukan wawancara pada Hakim Pengadilan Agama Kudus serta sejumlah sumber lainnya seperti berkas pada Pengadilan Kudus yang mengenai putusan perceraian pada tahun 2021.

2. Member Check

Member Check merupakan cara yang digunakan peneliti guna mengecek data yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan utama dari member check yakni memahami seluruh data yang didapatkan sehingga peneliti menyesuaikan apa yang telah didapatkan dari yang memberi data.¹² Mengenai hal ini, peneliti memohon pada Hakim Pengadilan Agama Kudus guna memberikan konfirmasi atas kebenaran dari kesimpulan-

¹⁰Hani Subakti, *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: CV Media Sians Indonesia, 2021), hlm.128.

¹¹Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), hlm.112.

¹²Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.186.

kesimpulan yang didapatkan pada saat melakukan wawancara yang secara bertatap muka. Apabila terjadi perbedaan analisis maka peneliti wajib mengadakan dialog pada pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dengan cara menganalisis data berdasarkan rancangan Miles dan Hubermans yakni pada penelitian kualitatif sumber data dikelompokkan dari beberapa cara untuk mengumpulkan data misalnya observasi, wawancara, kutipan, dokumentasi serta berasal dari dokumen-dokumen lainnya.¹³ Teknik analisis data merupakan cara dalam memilih serta mengatur yang sesuai runtut pada data yang dihasilkan semenjak melakukan wawancara. Maka data dapat diterima dengan ringan untuk diketahui serta didapatkan dalam menyusun dan menjelaskan suatu data apabila melakukan ringkasan untuk menerangkan pada orang-orang.¹⁴

Dengan begitu, peneliti menjalankan tindakan analisis berdasarkan pandangan Miles dan Huberman antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data bermakna yakni menyimpulkan, menentukan masalah utama, mendasarkan menurut kejadian yang esensial, menggali topik serta bentuknya agar teratur. Reduksi data dapat dilaksanakan memakai cara dengan mengerjakan abstraksi. Abstraksi yaitu cara membentuk ringkasan mengenai pokok, teknik serta penjelasan yang harus diperhatikan maka dari itu data tersebut harus pasti. Pada teknik reduksi data tersebut dilaksanakan bagi pengkaji yang berkelanjutan ketika melaksanakan observasi guna membuat kesimpulan sejak mendapatkan data hingga pendalaman data. Reduksi bertujuan guna memudahkan data yang didapatkan pada saat melakukan observasi terjun ke lapangan.¹⁵

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah reduksi data, lalu metode berikutnya yakni menyajikan data atau display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa ditunjukkan dengan berbentuk pemaparan yang ringkas, terstruktur, adanya kesamaan makna, serta kesamaan

¹³Muri Ahmad dan Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.407.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.334-335.

¹⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.123.

kata. Menurut Miles dan Huberman, dalam menyajikan data peneliti menggunakan dengan cara penulisan yang berjenis penjelasan, sehingga dalam melakukan pengkajian pada penyajian mencakup beberapa jenis yaitu matrik, grafik dan struktur. Seluruhnya dibuat untuk menghubungkan keterangan yang secara sistematis, dengan memadukan pola yang sederhana ketika data diambil. Setelah melakukan metode redukasi maka data diterangkan serta ditunjukkan berupa deskripsi yang secara sinkron berdasarkan prospek penelitian sehingga pada proses penyajian data guna meringankan peneliti dalam memahami data dan membuat ringkasan.¹⁶

3. **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Setelah melakukan kedua cara tersebut, selanjutnya yakni peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi saat proses awal mengumpulkan data, memperoleh data, serta mengartikan ketika melakukan wawancara. Sehingga data yang diperoleh secara teknik telah akurat serta data yang dikaji sudah melengkapi dan sesuai metode dalam menarik kesimpulan yang diperoleh dan mampu dibuktikan. Maka dari itu kesimpulan mewajibkan verifikasi dengan orang yang mengetahui pada aspek yang dikaji, dan melakukan pengecekan pada data yang lainnya.¹⁷

¹⁶Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm.67-68.

¹⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.409.